

# APLIKASI MICROSOFT EXCEL UNTUK PROGRAM PENGHITUNGAN PENENTUAN NILAI *GOLDEN RATIO* MENGGUNAKAN PERSAMAAN KUADRAT METODE NUMERIK

Endaryono

Program Studi Informatika, Fakultas, Universitas Indraprasta (Unindra) PGRI

[endaryono612@gmail.com](mailto:endaryono612@gmail.com)

## ABSTRAK

Microsoft Excell (MS Excell) adalah suatu program aplikasi lembar kerja yang sangat populer. MS Excell dijalankan pada microsoft Window dan digunakan pada komputer mikro. Pada tulisan ini dibahas aplikasi MS Excell untuk program penentuan nilai perbandingan emas (*golden ratio*) menggunakan persamaan kuadrat metode numerik. Metode numerik yang digunakan adalah metode bagi dua (*bisection method*), metoda posisi palsu (*false position method*), metode iterasi titik-tetap (*fixed-point iteration*), metode Newton-Raphson dan metode garis potong (*secant method*). Hasil simulasi didapatkan bahwa MS. Excel dapat digunakan untuk melakukan penghitungan akar persamaan nonlinier sampai ketelitian 15 digit di belakang koma dan dengan nilai kesalahan (eror) sampai 30 digit di belakang koma. Hasil perhitungan pada semua metode numerik didapatkan bahwa nilai perbandingan emas adalah  $1,618033988749890$  dengan nilai eror  $1 \times 10^{-15}$ .

**Kata kunci:** ms-excel, golden ratio, metode numerik

## ABSTRACT

*Microsoft Excell (MS Excell) is a very popular spreadsheet application program. MS Excel runs on Microsoft Window and is used on microcomputer. In this paper, we discuss the application of MS Excell for the program to determine the golden ratio using the quadratic equation of the numerical method. The numerical method used is the method for two (*Bolzano method*), the false position method, the fixed-point iteration method, the Newton-Raphson method and the secant method. Simulation results obtained that MS. Excel can be used to calculate the roots of a nonlinear equation to the accuracy of 15 digits behind the comma and with error values (errors) to 30 digits behind the comma. Calculation results on all numerical methods show that the value of the golden ratio is  $1.618033988749890$  with an error value of  $1.097848902897690 \times 10^{-15}$ .*

**Keyword:** ms-excel, golden ratio, numerical method

## PENDAHULUAN

Perbandingan emas atau *golden ratio* yang nilainya berkisar 1,618 sudah dikenal sejak Romawi kuno atau pada zaman saat Phytagoras (Desyana & Godeliva, 2018). Tulisan ini memberikan satu alternatif untuk penghitungan penentuan nilai *golden ratio* dapat menggunakan aplikasi Microsoft Excel (MS. Excel) yang dewasa ini sangat terkenal, luas penggunaannya dan relatif mudah pengoperasian oleh berbagai kategori users.

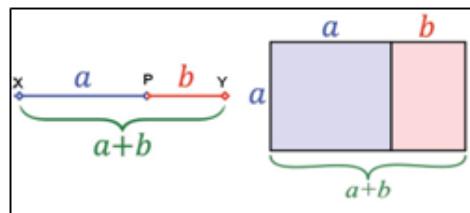
Tujuan makalah ini mendapatkan nilai *golden ratio* melalui penghitungan berbagai metode numerik memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel (MS. Excel). Penelitian dilakukan dengan simulasi penghitungan nilai *golden ratio* berbagai metode numerik, yaitu metode bagi dua (*bisection method*), posisi palsu (*false position method*), iterasi titik-tetap (*fixed-point iteration*), Newton-Raphson dan metode garis potong (*secant method*) pada aplikasi MS. Excel. Penilitian ini diharapkan menjadi tembahan pemahaman bagi dosen,

mahasiswa atau peminat matematika mengenai strategi pembelajaran metode numerik khususnya dalam memberikan ilustrasi tentang nilai persamaan dalam tiap langkah iterasi

## METODE

### Nilai Golden Ratio dalam Persamaan Kuadrat

Penentuan nilai *golden ratio* dapat dilakukan melalui persamaan kuadrat. Suatu ruas garis lurus XY dengan titik P berada di antara X dan Y. Titik P merupakan posisi emas sedemikian hingga panjang XP berbanding PY sama dengan (XP + PY) berbanding XP di mana  $XP > PY$  (Thapa & Thapa, 2018)



Gambar 1. Golden ratio dalam Segmen garis Lurus  
(Sumber: <http://www.mathsisfun.com/numbers/golden-ratio.html>)

Jika  $XP = a$ ,  $PY = b$  dan  $XY = a+b$ , maka berdasarkan pernyataan didapat persamaan:

$$\varphi = \frac{a}{b} = \frac{a+b}{a} \quad \dots \dots \dots \quad \text{Persamaan (1)}$$

Sisi Kiri

$$\varphi = \frac{a}{b} \quad \text{sehingga} \quad \frac{1}{\varphi} = \frac{b}{a} \quad \dots \dots \dots \quad \text{Persamaan (2)}$$

Sisi kanan

$$\varphi = \frac{a+b}{a} = \frac{a}{a} + \frac{b}{a} \quad \text{dan} \quad \varphi = 1 + \frac{b}{a} \quad \dots \dots \dots \quad \text{Persamaan (3)}$$

Substitusi Persamaan (2) ke persamaan (3), didapatkan

$$\varphi = 1 + \frac{1}{\varphi} \quad \text{Kedua ruas dikali dengan } \varphi$$

$$\varphi^2 = \varphi + 1 \quad \text{atau menjadi} \quad \varphi^2 - \varphi - 1 = 0 \quad \dots \dots \dots \quad \text{Persamaan (4)}$$

Persamaan (4) adalah bentuk golon ratio dalam persamaan kuadrat. (Endaryono, 2018)

### Metode Bagi Dua (*Bisection Method*)

Suatu fungsi yang kontinu pada interval tertutup antara a dan b  $[a, b]$  sehingga hasil dari perkalian  $f(a)$  dan  $f(b)$  negatif, atau  $f(a) \cdot f(b) < 0$  maka sedikitnya ada satu akar fungsi pada interval  $[a, b]$  (Yuliza, 2013). Untuk nilai akar maka ditentukan titik tengahnya:

$$x = \frac{p+q}{2} \quad \dots \dots \dots \quad \text{Persamaan (5)}$$

Algoritma dari metode bagi dua adalah sebagai berikut:

1. Masukan nilai batas bawah dan nilai batas atas
2. Tentukan nilai tengah antara batas bawah dan batas atas pada persamaan (5)
3. Jika  $f(a_n) \cdot f(x_n) < 0$ , pilih  $a_{n+1} = a_n$ ,  $b_{n+1} = x_n$
4. Jika  $f(a_n) \cdot f(x_n) > 0$ , maka  $a_{n+1} = x_n$ ,  $b_{n+1} = b_n$
5. Jika error  $\leq \epsilon$  maka akar adalah  $c$ . Jika tidak maka ulangi langkah no. 2

### Metode Posisi Palsu (*False Position Method*)

Kemiringan dan selisih tinggi dari dua titik yang berada suatu garis yang menghubungkan dua titik pada kurva. Garis lurus berfungsi menggantikan kurva  $f(x)$  dan memberikan posisi palsu dari akar. (Wigati, 2017)

Gradien garis AB = Gradien garis BC (Nugroho, 2009)

$$\frac{y - f(a_n)}{x - a_n} = \frac{f(b_n) - f(a_n)}{b_n - a_n} \quad \text{dan} \quad y - f(a_n) = \frac{f(b_n) - f(a_n)}{b_n - a_n} (x - a_n)$$

Garis memotong sumbu x jika  $y = 0$ . Diperoleh nilai x sebagai hampiran akar fungsi

$$x_n = a_n - \frac{b_n - a_n}{f(b_n) - f(a_n)} f(a_n) \quad \dots \quad \text{Persamaan (6)}$$

Algoritma metode posisi palsu mempunyai langkah-langkah:

1. Masukan nilai batas bawah dan batas atas
2. Hitung nilai fungsi batas atas dan nilai fungsi batas bawah
3. tentukan nilai  $x_n$  sesuai persamaan (6). Pastikan nilai  $b_n$  dan  $f(b_n)$  selalu tetap
4. Jika error  $\leq \epsilon$  maka akar adalah  $x_n$ . Jika tidak maka ulangi langkah no. 3

### Metode Iterasi Titik Tetap (*Fixed Point Iteration Method*)

Metode iterasi titik tetap memiliki ide menyusun suatu persamaan dari bentuk persamaan  $f(x) = 0$  menjadi bentuk  $x = g(x)$ . (Luknanto, 2001)

$$x_{n+1} = g(x_n) \quad \dots \quad \text{Persamaan (7)}$$

Algoritma metode iterasi titik tetap mempunyai langkah-langkah:

1. Masukan nilai tebakan
2. Hitung nilai fungsi tebakan sebagaimana persamaan (7)
3. Jika error  $\leq \epsilon$  maka akar adalah  $x_{n+1}$ . Jika tidak maka ulangi langkah no. 3

### Metode Newton Raphson

Akar persamaan adalah titik potong antara di titik  $(x_{n-1}, f(x_{n-1}))$  dengan sumbu x. Gradien kurva di titik tersebut adalah  $f'(x_{n-1})$ . Garis singgung kurva mempunyai persamaan :

$$y - f(x_{n-1}) = f'(x_{n-1})(x - x_{n-1})$$

Akar hampiran diperoleh dengan  $y = 0$ , didapatkan persamaan akar hampiran

$$x_n = x_{n-1} - \frac{f(x_{n-1})}{f'(x_{n-1})} \quad \dots \quad \text{Persamaan (8)}$$

Algoritma metode iterasi titik tetap mempunyai langkah-langkah:

1. Masukan nilai tebakan
2. Hitung nilai fungsi  $f(x)$  dan nilai  $f'(x)$
3. Hitung nilai akar hampiran sebagaimana pada persamaan (8)
4. Jika error  $\leq \epsilon$  maka akar adalah  $x_n$ . Jika tidak maka ulangi langkah no. 2

### Metode Garis Potong (Secant Method)

Metode garis potong dilakukan untuk menghindari turunan fungsi persamaan  $f(x)$ . Turunan fungsi di  $(x_{n-1}, f(x_{n-1}))$  selanjutnya dihampiri dengan kemiringan garis potong yang melalui  $(x_{n-2}, f(x_{n-2}))$  dan  $(x_{n-1}, f(x_{n-1}))$  sehingga :

$$\begin{aligned} f'(x_{n-1}) &\approx \frac{f(x_{n-2}) - f(x_{n-1})}{x_{n-2} - x_{n-1}} \\ x_n &= x_{n-1} - \frac{f(x_{n-1})(x_{n-2} - x_{n-1})}{f(x_{n-2}) - f(x_{n-1})} \quad \dots \quad \text{Persamaan (9)} \end{aligned}$$

Algoritma metode garis potong mempunyai langkah-langkah:

1. Masukan nilai tebakan bawah dan nilai tebakan atas
2. Hitung nilai fungsi  $f(x)$  dari tebakan atas dan tebakan bawah
3. Hitung nilai akar hampiran sebagaimana pada persamaan (9)
4. Jika error  $\leq \epsilon$  maka akar adalah  $x_n$ . Jika tidak maka ulangi langkah no. 2

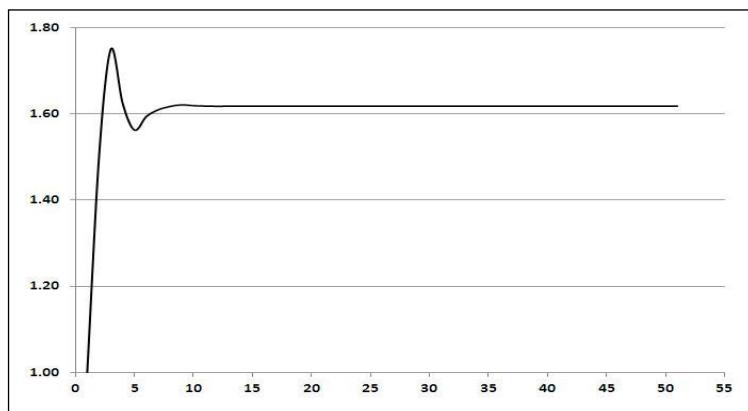
## HASIL

### Penghitungan Nilai Golden Ratio Metode Bagi Dua (Bisection Method)

Penghitungan nilai golden ratio menggunakan metode bagi dua (*Bolzano Method*) didapatkan hasil sebesar 1,61803398874989 dengan jumlah iterasi sebanyak 50 iterasi. Penghitungan penentuan nilai golden ratio menggunakan MS. Excel pada gambar 2

Gambar 2. Program MS Excel Penghitungan Nilai Golden Ratio Metode Bagi Dua

Grafik pencapaian nilai golden ratio metode bagi dua dapat dilihat pada gambar 3.

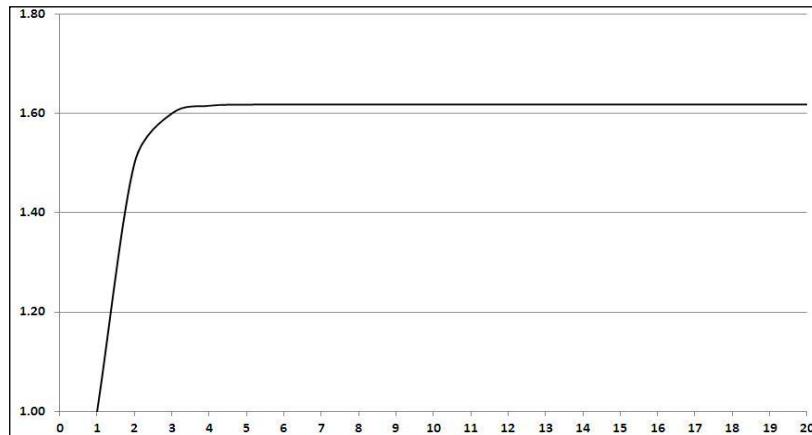


Gambar 3 Grafik Pencapaian Nilai Golden Ratio Metode Bagi Dua  
Penghitungan Nilai Golden Ratio Metode Posisi Palsu (*False Position Method*)

Penghitungan nilai golden ratio menggunakan aplikasi MS. Excel metode posisi palsu (*false position method*) didapatkan hasil 1,61803398874989, jumlah iterasi 20 iterasi. Program penghitungan dapat dilihat pada gambar 4

Menentukan Nilai Golden Ratio Metode Posisi Palsu						
	A	B	C	D	E	F
1						
3	Fungsi kuadrat :			$f(x) = ax^2 + bx + c$		
4				$f(x) = x^2 - x - 1$		
6	Masukkan nilai			a :	1	
7	Masukkan nilai			b :	-1	
8	Masukkan nilai			c :	-1	
9	Masukkan batas bawah			p :	1	
10	Masukkan batas atas			q :	2	
12	Iterasi	$p_n$	$q_n$	$f(p_n)$	$f(q_n)$	c
14	1	1.00000000	2.000	-1.000	1.000	0.33333333333330000000000000000000
15	2	1.50000000	2.000	-0.250	1.000	0.06250000000000010000000000000000
16	3	1.60000000	2.000	-0.040	1.000	0.00952380952380949000000000000000
17	4	1.61538462	2.000	-0.006	1.000	0.00139860139860139000000000000000
18	5	1.61764706	2.000	-0.001	1.000	0.00020424836601302800000000000000
19	6	1.61797753	2.000	0.000	1.000	0.00002980359431353490000000000000
20	7	1.61802575	2.000	0.000	1.000	0.00000434837436012875000000000000
21	8	1.61803279	2.000	0.000	1.000	0.000006344211541313940000000000
22	9	1.61803381	2.000	0.000	1.000	0.000000925608391221140000000000
23	10	1.61803396	2.000	0.000	1.000	0.000000135044453409035000000000
24	11	1.61803399	2.000	0.000	1.000	0.00000001970272099830910000000
25	12	1.61803399	2.000	0.000	1.000	0.0000000287458835513267000000
26	13	1.61803399	2.000	0.000	1.000	0.0000000041939474864346700000
27	14	1.61803399	2.000	0.000	1.000	0.0000000006118998091419550000
28	15	1.61803399	2.000	0.000	1.000	0.0000000000892688389168823000
29	16	1.61803399	2.000	0.000	1.000	0.000000000130369557219104000
30	17	1.61803399	2.000	0.000	1.000	0.00000000018937893574985300
31	18	1.61803399	2.000	0.000	1.000	0.0000000002881853370106450
32	19	1.61803399	2.000	0.000	1.000	0.0000000000411693338586635
33	20	1.61803399	2.000	0.000	1.000	0.00000000000000000000000000000000

Gambar 4 Program MS Excel Penghitungan Nilai Golden Ratio Metode Posisi Palsu  
Grafik pencapaian nilai golden ratio metode posisi palsu dapat dilihat pada gambar 5



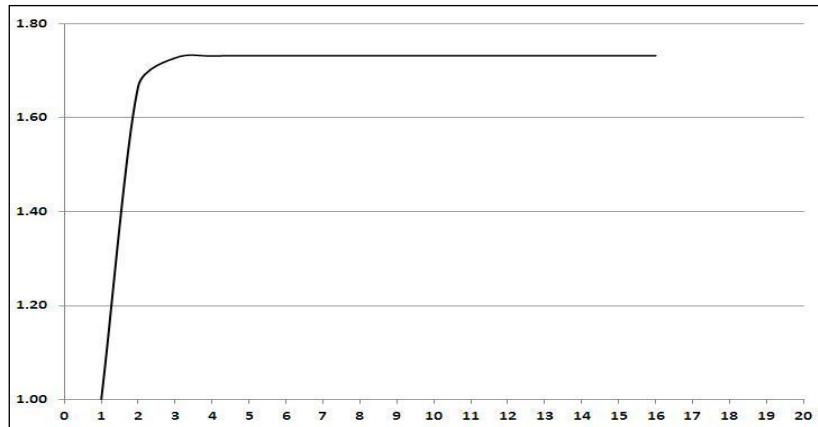
**Gambar 5 Grafik Pencapaian Nilai Golden Ratio Metode Posisi Palsu  
Penghitungan Nilai Golden Ratio Metode Iterasi Titik Tetap**

Penghitungan nilai golden ratio menggunakan metode posisi palsu (*false position method*) didapatkan hasil sebesar 1.61803398874989, jumlah iterasi 33 iterasi. Program penghitungan nilai golden ratio menggunakan MS. Excel dapat dilihat pada gambar 6

Menentukan Nilai Golden Ratio Metode Iterasi Titik Tetap					
Fungsi kuadrat :		$f(x) = ax^2 + bx + c$			
Masukkan nilai		a :	1		
Masukkan nilai		b :	-1		
Masukkan nilai		c :	-1		
Masukkan nilai perkiraan		p :	1		
Iterasi	$x_n$	$x_{n+1}$	$f(x_{n+1})$	Eror	
1	1.0000000000000000	1.41421	-1.000	1.0000000000000000	
2	1.4142135623731000	1.55377	-0.414	0.29289321881345300000000000000000	
3	1.5537733974030040	1.59805	-0.140	0.08982027887654530000000000000000	
4	1.59803182478620	1.61185	-0.044	0.02770821955994110000000000000000	
5	1.611847754125250	1.61612	-0.014	0.00855823486512870000000000000000	
6	1.616121206508120	1.61744	-0.004	0.00264426477770119000000000000000	
7	1.617442798527390	1.61785	-0.001	0.00081708733098738400000000000000	
8	1.617851290609670	1.61798	0.000	0.00025249050061362700000000000000	
9	1.617977530934740	1.61802	0.000	0.000078023534103982500000000000000	
10	1.618016542231490	1.61803	0.000	0.00002411056730886290000000000000	
11	1.618028597470230	1.61803	0.000	0.00000745057211205088000000000000	
12	1.618032322752000	1.61803	0.000	0.00000230235312059287000000000000	
13	1.618033473928150	1.61803	0.000	0.000007114662146351970000000000	
14	1.618033829661220	1.61803	0.000	0.00000021985514863316100000000000	
15	1.618033939588790	1.61803	0.000	0.000000679389771340517000000000	
16	1.618033973558280	1.61803	0.000	0.00000002098429843033060000000000	
17	1.618033984055430	1.61803	0.000	0.0000000064875949784459300000000	
18	1.618033987299220	1.61803	0.000	0.00000002047770802899400000000000	
19	1.618033988301610	1.61803	0.000	0.000000000195102351389530000000	
20	1.618033988611370	1.61803	0.000	0.000000000191439186463642000000	
21	1.618033988707090	1.61803	0.000	0.000000000059157999827545900000	
22	1.618033988736670	1.61803	0.000	0.000000000182808310067504000000	
23	1.618033988745810	1.61803	0.000	0.00000000005648981529874350000	
24	1.618033988748630	1.61803	0.000	0.00000000001745716986721560000	
25	1.618033988749500	1.61803	0.000	0.00000000005394555046614840000	
26	1.618033988749770	1.61803	0.000	0.0000000000166735802127600000	
27	1.618033988749860	1.61803	0.000	0.00000000000514616673233306000	
28	1.618033988749880	1.61803	0.000	0.0000000000015918809092016700	
29	1.618033988749890	1.61803	0.000	0.000000000004940320063039630	
30	1.618033988749890	1.61803	0.000	0.000000000001509542241484330	
31	1.618033988749890	1.61803	0.000	0.000000000000548924451448847	
32	1.618033988749890	1.61803	0.000	0.00000000000137231112862212	
33	1.618033988749890	1.61803	0.000	0.0000000000000000000000000000000	

**Gambar 6 Program MS Excel Penghitungan Nilai Golden Ratio Metode Iterasi Titik tetap**

Grafik pencapaian nilai golden ratio metode iterasi titik tetap dapat dilihat pada gambar 7



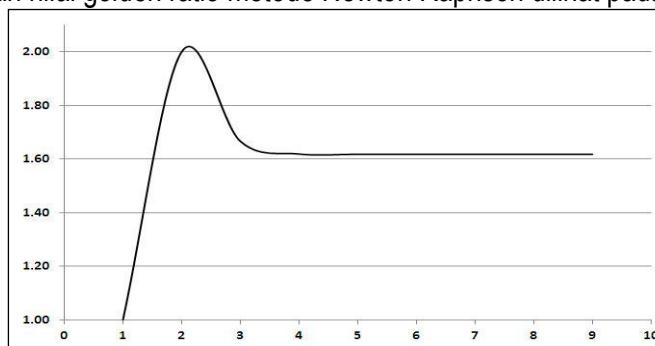
**Gambar 7 Grafik Pencapaian Nilai Golden Ratio Metode Iterasi Titik Tetap Penghitungan Nilai Golden Ratio Metode Newton Raphson**

Penghitungan nilai golden ratio metode Newton Raphson didapatkan hasil 1.61803398874989, jumlah iterasi 7 iterasi. Program penghitungan nilai golden ratio menggunakan aplikasi MS. Excel dapat dilihat pada gambar 8

Menentukan Nilai Golden Ratio Metode Newton Raphson						
Fungsi kuadrat :		$f(x) = ax^2 + bx + c$ $f(x) = x^2 - x - 1$				
Masukkan nilai		a :	1			
Masukkan nilai		b :	-1			
Masukkan nilai		c :	-1			
Masukkan nilai perkiraan		p :	1.00			
Iterasi	x <sub>n</sub>	f(x)	f'(x)	x <sub>n+1</sub>	Error	
13	1	-1.000	1.000	2.0000000000000000	0.5000000000000000	
14	2.000	1.000	3.000	1.666666666666670	0.2000000000000000	
15	1.667	0.111	2.333	1.619047619047620	0.029411764705882400000000000000	
16	1.619	0.002	2.238	1.618034447821680	0.000626174076393209000000000000	
17	1.618	0.000	2.236	1.618033988749990	0.00000028372190947405100000000	
18	1.618	0.000	2.236	1.618033988749890	0.0000000000005818599185357770	
19	1.618	0.000	2.236	1.618033988749890	0.00000000000000000000000000000000	

**Gambar 8 Program MS Excel Penghitungan Nilai Golden Ratio Metode Newton Raphson**

Grafik pencapaian nilai golden ratio metode Newton Raphson dilihat pada gambar 9



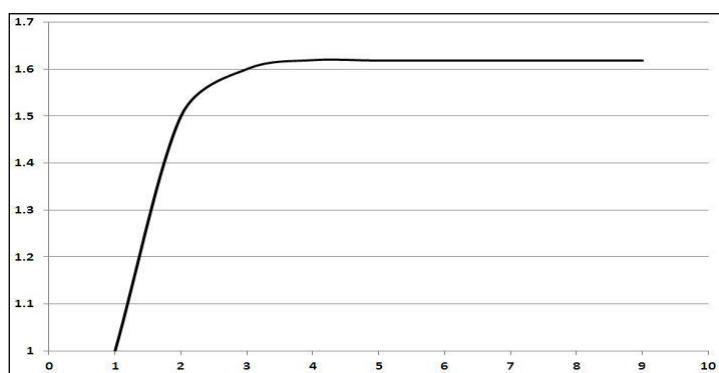
**Gambar 9 Grafik Pencapaian Nilai Golden Ratio Metode Newton Raphson Penghitungan Nilai Golden Ratio Metode Garis Potong (Secant Method)**

Penghitungan nilai golden ratio menggunakan metode garis potong (*secant method*) didapatkan hasil 1.61803398874989, jumlah iterasi 7 iterasi. Program penghitungan dapat dilihat pada gambar 10

Menentukan Nilai Golden Ratio Metode Garis Potong							G
	A	B	C	D	E	F	G
3	<b>Fungsi kuadrat :</b>						
4	$f(x) = ax^2 + bx + c$						
5	Masukkan nilai	a :	1				
6	Masukkan nilai	b :	-1				
7	Masukkan nilai	c :	-1				
8	Nilai Tebakan bawah	$x_{n-1}$ :	2				
9	Nilai Tebakan atas	$x_n$ :	1				
10							
11	Iterasi	$x_{n-1}$	$x_n$	$f(x_{n-1})$	$f(x_n)$	$x_{n+1}$	Eror
13	1	2.000	1.000	1.000	-1.000	1.5000000000000000	1.0000000000000000
14	2	1.000	1.500	-1.000	-0.250	1.666666666666670	0.1000000000000000
15	3	1.500	1.667	-0.250	0.111	1.615384615384620	0.03174603174603180000000000
16	4	1.667	1.615	0.111	-0.006	1.617977528089890	0.001602564102564050000000000000
17	5	1.615	1.618	-0.006	0.000	1.618034055727550	0.00003493599993561800000000000
18	6	1.618	1.618	0.000	0.000	1.618033988748200	0.00000004139551529707290000000
19	7	1.618	1.618	0.000	0.000	1.618033988749890	0.00000000001045152155558600000
20	8	1.618	1.618	0.000	0.000	1.618033988749890	0.00000000000000000000000000000000

Gambar 10 Program MS Excel Penghitungan Nilai Golden Ratio Metode Garis Potong

Grafik pencapaian nilai golden ratio metode garis potong dapat dilihat pada gambar 11



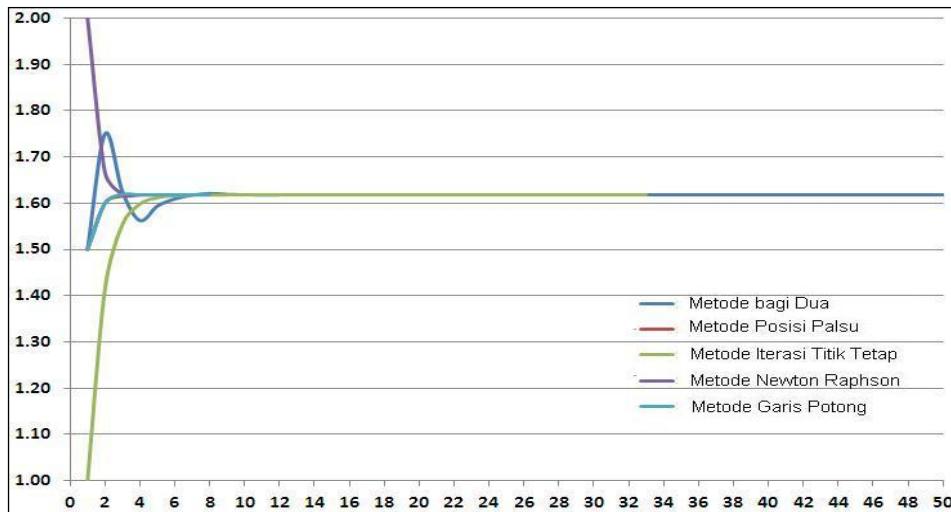
Gambar 11 Grafik Pencapaian Nilai Golden Ratio Metode garis Potong  
Perbandingan Nilai Golden Ratio tiap Iterasi pada Setiap Metode

Selanjutnya dilihat perbandingan nilai golden ratio tiap iterasi pada setiap metode menggunakan aplikasi MS. Excel. Tabel 1 menunjukkan nilai pencapaian golden ratio dan jumlah iterasi setiap metode

Tabel 1. Pencapaian Nilai Golden Ratio dan Iterasi tiap Metode

No.	Metode	Nilai Golden Ratio	Jumlah Iterasi
1.	Bagi Dua	1.61803398874989	50 iterasi
2.	Posisi Palsu	1.61803398874989	20 iterasi
3.	Iterasi Titik Tetap	1.61803398874989	33 iterasi
4.	Newton Raphson	1.61803398874989	7 iterasi
5.	Garis Potong	1.61803398874989	8 iterasi

Grafik pencapaian nilai golden ratio tiap iterasi setiap metode dapat dilihat pada gambar 12



Gambar 12 Grafik Pencapaian Nilai Golden Ratio tiap Iterasi pada Setiap Metode

## SIMPULAN

Program penghitungan penentuan nilai golden ratio menggunakan aplikasi Microsoft Excel (MS. Excel) dengan nilai eror  $1 \times 10^{-15}$  menggunakan 5 metode numerik menghasilkan data bahwa nilai golden ratio sebesar 1,61803398874989 metode Newton Raphson memerlukan iterasi sebanyak 7 iterasi. Data ini menunjukkan bahwa pada penggunaan MS. Excell metode Newton Raphson memiliki jumlah iterasi relatif lebih sedikit dibanding 4 metode numerik lainnya.

Penelitian diharapkan dapat lebih menunjukkan ilustrasi kepada mahasiswa atau peserta belajar tentang hasil pencapaian nilai golden ratio pada setiap langkah iterasi.

Saran yang dapat dikemukakan adalah perlu lebih banyak lagi aplikasi yang sederhana dan luas penggunaannya yang dapat menunjukkan nilai penghitungan suatu persamaan dengan menggunakan metode numerik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Desyana, L. V. & Godeliva, P. (2018). Kajian Bilangan Fibonacci dan Golden ratio pada lagu daerah Dek Sangke. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, "Integrasi Budaya, Psikologi, dan Teknologi dalam Membangun Pendidikan Karakter Melalui Matematika dan Pembelajarannya*. Purworejo, 12 Mei 2018. <http://eproceedings.umpwr.ac.id/index.php/sendika/article/view/298>
- Endaryono. (2018). Perbandingan Kinerja Metode Barisan Fibonacci dan Regula False dalam Penentuan Perbandingan Emas J Factor Exacta Jurnal Ilmiah Teknologi Volume 11 No. 4 Desember 2018. [https://jurnal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor\\_Exacta/article/view/2841](https://jurnal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/view/2841)
- Luknanto, D. (2001). *Metode Numerik*. Bahan kuliah Metoda Numerik Jurusan Teknik Sipil FT UGM Yogyakarta, November 2001 <http://luk.staff.ugm.ac.id/numerik/MetodaNumerik.pdf>
- Nugroho, D. B. (2009). *Diktat Kuliah Metode Numerik*. Revisi terakhir Juni 2009. Program Studi matematika Universitas Kristen Satya Wacana, 2009 <https://docplayer.info/63317168-Diktat-kuliah-3-sks-mx-211-metode-numerik.html>

- Thapa, G. B. & Thapa, R. (2018). The Relation of Golden Ratio, Mathematics and Aesthetics. *Journal of the Institute of Engineering*, 2018, 14(1): 188-199, Nepal  
<https://www.nepjol.info/index.php/JIE/issue/view/1434>
- Wigati, J. (2017). Solusi Numerik persamaan Nonlinier dengan metode Bisection dan Regula falsi. *Go-Tech Jurnal Teknologi Terapan*, FTIKA Unira Malang | Vol. 1 | No. 1 Oktober, 2017  
<http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/g-tech/article/view/262>
- Yuliza, E. (2013). Penggunaan Metode Bagi Dua Terboboti untuk Mencari Akar-akar Suatu Persamaan. *Jurnal Jurnal Penelitian Sains Volume 16 Nomor 1(A) Januari 2013*  
<http://ejurnal.mipa.unsri.ac.id/index.php/jps/article/view/77/71>